

TAHQIQ MANUSKRIP KEAGAMAAN TAHUN 2009- 2010

Naskah-naskah (manuskrip) peninggalan nenek moyang merupakan salah satu jenis benda cagar budaya. Keberadaan naskah-naskah tersebut seiring dengan penyebaran berbagai agama ke Nusantara. Karena itu naskah-naskah ini ditulis dalam berbagai bahasa, seperti bahasa Arab, bahasa Jawa, bahasa Melayu, bahasa Bugis dan berbagai bahasa daerah lainnya. Namun sebagian besar dari naskah itu banyak dijumpai yang ditulis dalam bahasa Arab. Keberadaan naskah-naskah kuno itu bertebaran di seluruh kepulauan nusantara ini, mulai dari Aceh, Riau, Sumatera Barat, Palembang, Jawa, Sulawesi, Bali, Kalimantan, Lombok, Sumbawa dan di kepulauan lainnya di seluruh nusantara ini. Sebagiannya sudah ada yang tersimpan di museum-museum, koleksi-koleksi lembaga-lembaga tertentu, perorangan dan para kolektor lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Namun diperkirakan masih banyak lagi yang tersimpan pada perorangan yang keberadaannya sudah banyak pula yang memprihatinkan, karena lapuk dimakan usia, atau karena cara penyimpanannya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sesungguhnya.

Manuskrip-manuskrip yang begitu besar jumlahnya itu belum banyak yang disentuh oleh para pemerhati atau pun peneliti, karena di samping jumlah peneliti naskah kuno yang masih terbatas, juga karena tidak banyak pula orang yang memiliki perhatian kepada peninggalan-peninggalan para pendahulu kita yang nilainya sungguh sungguh sangat besar, baik dalam memberi andil dalam mencerdaskan umat pada masanya, maupun untuk kita manfaatkan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan anak bangsa pada masa-masa yang akan datang. Salah satu upaya untuk penyelamatan naskah-naskah kuno itu adalah dengan cara melakukan pentahqiqan terhadap manuskrip-manuskrip tersebut. Tahqiq adalah salah cara penyelamatan naskah melalui suatu proses tertentu sehingga naskah-naskah itu dapat diketahui, mulai dari penulisnya, tulisannya, tintanya, judulnya, isinya, bahasanya, tahun penulisannya, dan sebagainya.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengkaji kitab karya ulama atas kandungan naskahnya baik dari segi riwayat penulisan naskah, transkripsi dan terjemahan, perbandingan naskah, sampai dengan substansi naskah itu sendiri. Adapun target dan sasaran kegiatan ini adalah tertahqiqnya naskah karya ulama pilihan yaitu:

1. Kitab Takhyirah karya K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak: Teks dan Konteks.
2. Tuturunan Tarekat Syatariyah: Terjemahan Karya Syaih Abdurrauf " Suntingan taks dan Analisi Isi.
3. Kitab al-Sa'adah al-Abadiyah, Risalah Naqsabandiyah Minangkabau.

Kegiatan Tahqiq Manuskrip Keagamaan Tahun 2009- 2010 merupakan hasil kerja sama Puslitbang Lektur Keagamaan, dengan Tim Pentahqiq dan Korektor dari Pusnira dan Fak. Adab Syarif Hidayatullah Jakarta.